

Implementasi terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam di Pesantren Daarul Putra Madinah

Siti Nurdiana Wijaya¹, Putri Aulia Harahap², Putri Ayu Ningsih³, Novianty Khairani⁴, Victor Asido Elyakim P⁵

¹²³⁴Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

⁵Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ¹sitinurdiana1011@gmail.com, ²putriauliaharahap2019@gmail.com,

³ningsihputriayuningsih_10@gmail.com, ⁴noviantykhairani@gmail.com,

⁵victorasidoelyakim@gmail.com

Abstract

Daarul Putra Madinah Islamic Boarding School has an important role in producing a generation that is noble and knowledgeable in accordance with Islamic values. However, the challenges of the digital era present an urgent need for the pesantren to integrate information and communication technology (ICT) in its education system. This pesantren faces several obstacles, such as limited digital resources, lack of understanding of technology among students and teachers, and less than optimal technology-based learning methods in supporting the understanding of Islamic values. This implementation activity aims to strengthen Islamic values through a digital approach that is more effective and relevant to the times. The activity steps include digital literacy training, multimedia-based Islamic content development, and the application of information and communication technology (ICT)-based learning applications. The expected result is an increase in the capacity of pesantren in utilizing technology to strengthen religious learning, while instilling Islamic values in a more interactive and contextual manner. With the implementation of this activity, pesantren are expected to be able to answer the challenges of modernization without sacrificing the essence of Islamic values, while creating a more inclusive, interesting, and relevant learning environment for santri.

Keywords: Information and Communication Technology, Islamic Values, Pesantren, Digital Education.

Abstrak

Pesantren Daarul Putra Madinah memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, tantangan era digital menghadirkan kebutuhan mendesak bagi pesantren untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem pendidikannya. Pesantren ini menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya digital, kurangnya pemahaman santri dan guru tentang teknologi, serta kurang optimalnya metode pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung pemahaman nilai-nilai Islam. Kegiatan implementasi ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai Islam melalui pendekatan digital yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Langkah-langkah kegiatan meliputi pelatihan literasi digital, pengembangan konten islami berbasis multimedia, dan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas pesantren dalam memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pembelajaran agama, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih interaktif dan kontekstual. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, pesantren diharapkan mampu menjawab tantangan modernisasi tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai Islam, sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, menarik, dan relevan bagi santri.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Nilai Islam, Pesantren, Pendidikan Digital.

A. PENDAHULUAN

Pesantren Daarul Putra Madinah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya paham agama, tetapi juga mampu menghadapi tantangan zaman. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut pesantren untuk beradaptasi agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif bagi santri.

Pesantren Daarul Putra Madinah menghadapi beberapa kendala yang dialami seperti:

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Fasilitas TIK yang tersedia di pesantren masih minim, sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi belum optimal
2. Kurangnya Literasi Digital: Sebagian besar santri dan tenaga pengajar memiliki pengetahuan yang terbatas tentang penggunaan teknologi secara produktif dan Islami
3. Tantangan dalam Penyampaian Nilai-Nilai Islam: Perkembangan informasi yang tidak terkendali melalui internet berpotensi mengaburkan pemahaman nilai-nilai Islam, sehingga diperlukan pendekatan teknologi yang mendukung pembelajaran nilai-nilai agama secara kontekstual dan menarik
4. Persaingan dengan Lembaga Pendidikan Lain: Banyak lembaga pendidikan yang sudah memanfaatkan TIK untuk meningkatkan kualitas pengajaran, menjadikan integrasi teknologi sebagai keharusan untuk mempertahankan daya saing pesantren.

Dengan adanya kendala tersebut, pihak Pesantren Daarul Putra Madinah melakukan suatu kegiatan dengan mengundang para Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar untuk mensosialisasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan penerapannya bagi tenaga pengajar dan santri di Pesantren Daarul Putra Madinah.

Melalui implementasi teknologi informasi dan komunikasi TIK, Pesantren Daarul Putra Madinah dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya metode pembelajaran, memperkuat penanaman nilai-nilai Islam, dan memberikan bekal keterampilan digital kepada santri. Langkah ini tidak hanya mendukung perkembangan akademik santri, tetapi juga membantu pesantren menciptakan generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual, serta siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan strategis pesantren dalam menghadirkan pendidikan Islam berbasis teknologi yang relevan, efektif, dan berorientasi masa depan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan di lembaga-lembaga pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional menghadapi tantangan besar untuk mengikuti perubahan teknologi, khususnya dalam rangka penguatan nilai-nilai Islam melalui media digital. Dampak revolusi industri 4.0 terhadap dunia pendidikan Islam serta strategi yang dapat diambil untuk menghadapinya (Suyadi & Sutrisno, 2018). Pelaksanaan workshop ini mengeksplorasi sejauh mana implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di pesantren tersebut mendukung proses penguatan nilai-nilai Islam dan menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Pembelajaran digital adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan. Pembelajaran digital melibatkan perangkat keras (komputer, smartphone, tablet) dan perangkat lunak (aplikasi, platform e-learning, konten digital) yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan fleksibel (Munir, 2020)

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan intensif kepada guru dan santri dalam bentuk workshop untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan mendorong kerjasama antara guru, santri, dan tenaga ahli Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif

Ada beberapa cara yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menguatkan nilai-nilai keislaman.

Berikut ini penjelasan cara pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat.

1. Melakukan kunjungan lapangan langsung dan berkoordinasi secara ekstensif dengan Ketua Yayasan DAARUL PUTRA MADINAH mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Memberikan kegiatan sosialisasi bertema penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menguatkan nilai-nilai Islam.

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Yayasan DAARUL PUTRA MADINAH Jl. Pasar. IV Bahapal, L A R A S, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21155, Indonesia, dan berlangsung dengan baik selama 3 hari dari tanggal 07-10 Oktober 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini pada tahap pertama adalah survei pendahuluan terhadap santri di Pesantren DAARUL PUTRA MADINAH untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pembentukan tim untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan sifat penyelesaian masalah yang dihadapi, serta penyiapan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk penguatan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 7 hingga 10 Oktober 2024 melalui interaksi anggota Pengabdian kepada masyarakat mahasiswa Sistem Informasi STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar.

Adapun tahapan – tahapan yang dilaksanakan antara lain:

1. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam

Pesantren Daarul Putra Madinah telah memanfaatkan beberapa platform digital seperti aplikasi pembelajaran online, sistem manajemen informasi berbasis web, dan media sosial dalam menyebarkan materi keagamaan. Platform ini digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, mengakses kitab-kitab digital, serta mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah secara efektif. Penggunaan TIK telah mempermudah santri untuk mendalami ilmu agama kapan pun dan di mana pun.

2. Tantangan yang Dihadapi

- a. Keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang belum stabil.
- b. Kurangnya keterampilan teknologi di kalangan tenaga pengajar.
- c. Minimnya anggaran untuk pengembangan perangkat. Selain itu, beberapa pengajar masih enggan beralih dari metode pembelajaran konvensional ke metode berbasis teknologi.

3. Strategi Solusi

- a. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan beberapa langkah strategis, antara lain:
- b. Peningkatan kapasitas guru dan pengurus pesantren melalui pelatihan teknologi yang terarah.
- c. Penyediaan infrastruktur yang lebih baik, termasuk pengadaan perangkat keras dan jaringan internet yang lebih stabil.
- d. Kemitraan dengan lembaga pendidikan atau teknologi untuk mendukung pengembangan kapasitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di pesantren.
- e. Peningkatan kolaborasi dengan komunitas dakwah digital untuk memaksimalkan peran media sosial sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, Yayasan Pesantren DAARUL PUTRA MADINAH dapat membedakan dirinya dengan pondok pesantren lainnya, misalnya dengan memanfaatkannya untuk berkomunikasi dan mengembangkan keterampilan para santrinya guna meningkatkan visibilitasnya di segala sektor, dengan memanfaatkannya sebagai komunikasi bisa di daerah mana saja baik lokal maupun luar negara.



Gambar 1. Memberi arahan kepada anak-anak Pesantren



Gambar 2. Memberikan Penjelasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Gambar 3. Tanya Jawab Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Gambar 4. Tanya Jawab Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Gambar 4. Foto Bersama di Pesantren DAARUL PUTRA MADINAH

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di pesantren mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman santri.

Hingga saat ini, masih banyak pelajar yang tidak menjaga keseimbangan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi serta nilai-nilai Islam, seperti menyebarkan berita bohong dan perundungan.

Kutipan dan Acuan

Media pendidikan merupakan alat yang memberikan informasi dan nasehat selama proses pembelajaran.

Media yang baik dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran. Selain itu, perkembangan teknologi saat ini juga menguntungkan bagi perkembangan lebih lanjut media pembelajaran yang semakin canggih (Sumakul et al., 2024)

Belajar mengajar adalah bentuk komunikasi. Secara alami, orang ingin berkomunikasi dan terhubung dengan orang lain. Oleh karena itu, komunikasi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia.

Komunikasi yang baik melibatkan pertukaran informasi antara pengirim dan penerima. Media memegang peranan penting dalam proses komunikasi (Fauzi & Arifin, 2023).

Proses memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran. Kegiatan ini bagi Guru Pesantren merupakan strategi akselerasi menuju Pondok Pesantren yang progresif dan modern (Suryati, 2020). Teknologi mudah dipahami dan diterapkan sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kehidupan berorganisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan gadget untuk berkomunikasi dan memudahkan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Pesantren Darul Putra Madinah efektif memperkuat nilai-nilai Islam. Pemanfaatan kegiatan ini memungkinkan santri lebih mudah mengakses berbagai sumber belajar seperti buku dan materi keislaman (Achmad Ali Yuddin Hakim & Wahyu Eko Pujiyanto, 2023). Selain itu, teknologi juga memfasilitasi komunikasi antara siswa dan pengajar, sehingga memungkinkan mereka berdiskusi dan berbagi pemahaman tentang ajaran Islam. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform online, pesantren dapat menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas.

Hal ini akan membantu siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai tersebut tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran merupakan upaya memadukan teknologi dan teori pembelajaran untuk mengembangkan metode dan strategi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Mengingat pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya akhlak, budi pekerti dan perilaku peserta didik, maka tujuan mengintegrasikan kedua aspek tersebut adalah untuk lebih melindungi peserta didik (KEISLAMAN et al., 2020).

Selain kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga semakin banyak diperkenalkan dan diterapkan di madrasah. Teknologi ini mencakup penggunaan perangkat lunak, aplikasi web, media sosial, dan perangkat keras seperti komputer, proyektor, dan perangkat seluler. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memberikan keberagaman metode pengajaran, dan memperluas jangkauan materi yang diajarkan (Komunikasi & Dalam, 2024).

Secara keseluruhan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik serta memperkuat komunitas pesantren dalam mengamalkan ajaran Islam (Khoiriyatin & Rahmawati, 2024).

D. PENUTUP

Simpulan

Pemanfaatan teknologi membantu pesantren dalam memodernisasi sistem pembelajaran tanpa mengurangi esensi nilai-nilai keislaman. Platform e-learning dan penggunaan media digital memungkinkan integrasi teknologi ke dalam kurikulum tradisional pesantren. Dan kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital santri dan guru, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi dengan bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tantangan yang dihadapi selama ini, seperti keterbatasan akses internet dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pengajar, harus ditangani untuk memastikan keberlanjutan program ini. Namun, dengan dukungan yang memadai, pesantren dapat menjadi pusat pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang kuat dalam mengintegrasikan teknologi dan agama.

Bahkan kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya mendukung penguatan nilai-nilai Islam di pesantren, tetapi juga membuka peluang modernisasi pendidikan berbasis keagamaan yang relevan dengan tantangan era digital.

Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan kembali untuk memperdalam seberapa berpengaruhnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap nilai-nilai Islam dikalangan santri.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung berjalannya pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Daarul Putra Madinah, yang sudah memberikan waktu dan kesempatan ini. Baik kepada teman rekan satu tim yang telah berkontribusi dan juga kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Victor Asido Elyakim selaku Dosen kami yang telah memberikan bimbingannya, sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi & Sutrisno. (2018). *Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Depublish.
- Munir. (2020). *Pembelajaran Digital: Potensi dan Penerapan dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- KEISLAMMAN, P. N.-N., DASAR, D. P. T. (TEKNOLOGI I. D. K. P. S. S., & Vifta. (2020). Pengintegrasian Nilai-Nilai Keislaman. *Vifta Agnia Utami Dr. Muqowim*, 2(2), 76–82
- Achmad Ali Yuddin Hakim, & Wahyu Eko Pujiyanto. (2023). Implementasi Teknologi Informasi Pada Komunikasi Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hidayah Ketegan Tanggulangin. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.263>.
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Khoiriyatin, V. Z., & Rahmawati, A. D. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI/SD. ... *Learning Journal ...*, 4(1), 236–245. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/teacher/article/view/2883>
- Sumakul, H. I., Tendean, S. V., & Lonto, A. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>
- Suryati. (2020). Penerapan Aplikasi Teknologi Komunikasi dan Informasi di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Saka Tiga Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, 4(2), 1–38.
- Aini, R. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–59.
- Darwis, M. (2021). Integrasi TIK dalam Pendidikan Pesantren: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pesantren*, 12(2), 77–89.
- Hasan, U. (2021). TIK dan Pengembangan Karakter Santri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(4), 115–126.
- Rachmawati, L. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Islam Melalui Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 44–56.
- Ruslan, M. (2021). TIK untuk Pengembangan Diri Santri di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 112–124

- Syafrudin, R. (2021). Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Modern di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 66-78.
- Asy'ari, M. (2020). Peran TIK dalam Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 105-116.
- Fadhli, M. (2020). Penerapan E-learning dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45-62.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Implementasi TIK dalam Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Kemenag RI.
- Nasution, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 92-104.
- Sari, D. (2020). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 11-22.
- Hamzah, A. (2019). Implementasi Teknologi dalam Pengajaran Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qur'an dan Sains*, 7(2), 55-68.
- Mardiyah, S. (2019). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 34-49.
- Khairuddin, A., & Aminuddin, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Globalisasi*. Jakarta: Kencana.
- Salim, S. (2019). *Komunikasi Islam di Era Digital: Strategi Dakwah dan Media Sosial*. Jakarta: Gramedia.